

ABSTRAK

SISTEM INFORMASI LAYANAN ANTRIAN PUBLIK BERBASIS WEB (Studi Kasus : Kantor Desa Taman Cari, Kec. Purbolinggo, Kab. Lampung Timur)

Oleh

AGATHA CHIARA ALFITIA KAPPISA

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik yaitu setiap institusi penyelenggara negara, korporasi, lembaga independen yang dibentuk berdasarkan undang-undang untuk kegiatan pelayanan publik, dan badan hukum lain yang dibentuk semata-mata untuk kegiatan pelayanan publik. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh pejabat, pegawai, petugas, dan setiap orang yang bekerja di dalam organisasi penyelenggara yang bertugas melaksanakan tindakan atau serangkaian tindakan pelayanan publik.

Salah satu dari pelaksanaan pelayanan publik di desa yaitu administrasi kependudukan yang berada di suatu pemerintahan. Proses pelayanan surat-surat yang dibutuhkan masyarakat memerlukan proses yang panjang. Hal ini dapat membuat mengurus surat-surat terasa berat dan kurang efektif untuk masyarakat desa taman cari. Antrian merupakan bagian dalam sebuah proses pelayanan yang dilalukan sejumlah orang untuk mendapatkan hal yang dituju. Mengantri dapat menyita waktu yang sangat lama apalagi di masa pandemic seperti ini masyarakat diminta untuk mematuhi protokol kesehatan salah satu nya menjaga jarak dan menjauhi kerumunan.

Belum lagi kartu antrian yang mudah rusak atau hilang juga menjadi kendala bagi masyarakat. Dari permasalahan tersebut untuk meningkatkan pelayanan desa kepada masyarakat dalam mengambil nomor antrian maka dibutuhkan system informasi berbasis website yang mempermudah masyarakat mengantri serta mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Sistem Informasi Layanan Antrian Berbasis Web. Selain itu dalam pembuatan juga memanfaatkan MySQL sebagai database atau penyimpanan datanya. metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, studi pustaka, dan menggunakan metode *Rational Unified Process*.

Kata Kunci : Pelayanan, Antrian, Berbasis web, Kantor Desa